

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yang diteliti yaitu *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability* dan *observability* dengan objek penelitian adalah generasi milenial di kota Padang yang berusia 25-40 tahun. Data untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan *google form* berupa kuisisioner. Dalam penelitian ini diukur tiga item pernyataan untuk variabel *relative advantage*, tiga item pernyataan untuk variabel *compatibility*, tiga item pernyataan untuk variabel *complexity*, dua item pernyataan untuk *trialability*, tiga item pernyataan untuk *observability*, dan tiga item pernyataan untuk intensi. Data tersebut kemudian diolah dengan *software SPSS* versi 25. Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa terdapat lima hipotesis yang diajukan, dan hasil analisis menunjukkan tiga hipotesis diterima dan dua hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka didapatkan kesimpulan yaitu:

1. *Relative advantage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan *peer to peer lending* pada generasi milenial di kota Padang. Berarti dapat dinyatakan bahwa responden akan memiliki niat dan minat untuk menggunakan platform *peer to peer lending* jika mereka dapat merasakan kenyamanan, kecepatan proses, dan kemudahan transaksi dibandingkan peminjaman konvensional lainnya. Oleh sebab itu, semakin meningkat *relative advantage* pada suatu inovasi maka semakin meningkat niat dan minat responden dalam menggunakan *peer to peer lending*.

2. *Compatibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan *peer to peer lending* pada generasi milenial di kota Padang. Berarti dapat dinyatakan bahwa platform *peer to peer lending* sesuai dengan kebutuhan saat ini dimana tuntutan kebutuhan yang membutuhkan kehematan dalam tenaga dan waktu sangat cocok dengan kehadirannya *peer to peer lending*. Oleh sebab itu, semakin meningkat *compatibility* suatu inovasi terhadap kebutuhan, nilai, norma dan praktik maka semakin meningkatnya niat dan minat seseorang dalam menggunakan platform *peer to peer lending* tersebut.
3. *Complexity* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan *peer to peer lending* pada generasi milenial di kota Padang. Berarti dapat dinyatakan bahwa kemudahan ataupun kerumitan yang dirasakan oleh generasi milenial pada penggunaan *peer to peer lending* tidak mempengaruhi niat dan minat mereka dalam mengadopsi *peer to peer lending* tersebut dikarenakan generasi milenial dianggap lebih banyak akal, gesit dan dinamis serta cerdas secara digital. Mereka sudah nyaman dan terbiasa dalam menggunakan teknologi dan cepat dalam mempelajari suatu inovasi teknologi.
4. *Trialability* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan *peer to peer lending* orang yang memiliki rasa ingin tahu lebih tinggi terhadap suatu inovasi pasti akan mau mencoba inovasi baru. Oleh sebab itu, responden merasa apabila memiliki kepercayaan terhadap suatu inovasi, mereka tidak perlu mencoba inovasi itu terlebih dahulu.

5. *Observability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan *peer to peer lending* keinginan seseorang dalam menggunakan *Peer to peer lending* meningkat apabila seseorang itu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan pengamatan yang tinggi dalam menggunakan *peer to peer lending* tersebut. Dimana responden merasa mendapatkan pengetahuan tentang *peer to peer lending* sehingga meningkatkan kemungkinan mereka untuk menggunakannya apabila membutuhkan dana dengan cepat dimanapun dan kapanpun tanpa persyaratan yang sulit seperti peminjaman konvensional lainnya.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak salah satunya bagi perusahaan *financial technology* atau *peer to peer lending* itu sendiri. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur strategi pemasaran layana produk mereka. Berikut diuraikan beberapa implikasi penelitian ini :

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur dengan mengkonfirmasi teori yang telah ada yaitu, *Innovation Diffusion Of Theory*. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang positif dan signifikan mempengaruhi niat dan minat menggunakan layanan *peer to peer lending* adalah *relative advantage*, *compatibility*, dan *observability*.
2. Hasil penelitian ini dapat memeberikan masukan bagi penyedia layanan *peer to peer lending* agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat dan minat pengguna dalam menggunakan layanan *peer to peer lending*.

Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan layanan *peer to peer lending* itu sendiri.

3. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan tambahan informasi bagi pendesain layanan *fintech peer to peer lending* di Indonesia untuk dapat mempertimbangkan pengaruh *relative advantage* (keuntungan relatif), *compatibility* (kesesuaian), dan *observability* (Dapat diamati) terhadap intensi menggunakan layanan *peer to peer lending*. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa *complexity* (kerumitan) dan *trialability* (dapat diuji coba) tidak berpengaruh terhadap intensi menggunakan layanan *peer to peer lending*. Dengan kata lain *complexity* (kerumitan) dan *trialability* (dapat diuji coba) bukanlah hal yang penting untuk diperhatikan dalam mendesain layanan *peer to peer lending*.
4. Temuan penelitian ini mungkin berguna dalam menentukan strategi yang dapat digunakan penyedia layanan *peer to peer lending* untuk memperluas jangkauan layanan mereka. Studi ini mendemonstrasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *peer to peer lending*, serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan *peer to peer lending*. Akibatnya, peneliti mengusulkan agar penyedia layanan menawarkan berbagai manfaat dan mengartikulasikannya dengan jelas dalam promosi atau iklan mereka, sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan *peer to peer lending*.
5. Selain itu, responden merasa tidak semua aspek yang ada pada hidup mereka sesuai dengan *peer to peer lending* dimana banyak alternatif lain selain menggunakan *peer to peer lending*. Disarankan agar penyedia jasa *peer to peer*

lending meningkatkan sistem keamanannya dan membangun kepercayaan masyarakat agar dapat meningkatkan kenyamanan dalam menggunakan *peer to peer lending* dibandingkan dengan pinjaman konvensional lainnya. Hal ini dikarenakan responden masih skeptis dan takut akan terjadi sesuatu yang buruk. Informasi pribadi tentang mereka akan bocor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap generasi milenial di kota Padang dimana peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini belum sempurna dan masih terdapat keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, diharapkan segala keterbatasan dapat dipertimbangkan kembali untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan yang ada pada studi ini :

1. Adapun variabel penelitian ini hanya mempertimbangkan karakteristik pada difusi inovasi saja dimana diantaranya *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability* dan *observability* sebagai variabel independen dan intensi penggunaan *peer to peer lending* sebagai variabel dependen.
2. Adapun sampel yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 119 responden dari banyaknya populasi generasi milenial di kota padang yang berumur 25-40 tahun.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *google form* dalam menyebarkan kuisioner yang dimana kemungkinan memiliki kelemahan dalam pengisian kuisioner karena kekeliruan responden dalam mengisinya.
4. Keterbatasan peneliti dalam segi ekonomi untuk memperluas penyebaran data kuisioner yang akan diteliti dan diuji.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang lebih dalam mempengaruhi intensi yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti *perceived ease of use*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *information quality*. (Dikarenakan responden butuh kepercayaan, keamanan, pengetahuan yang lebih dalam penggunaan *peer to peerlending*).
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan lebih banyak lagi jumlah sampel sehingga akan mendapatkan lebih baik lagi hasil penelitiannya.
3. Diharapkan untuk para generasi milenial lebih dalam lagi dalam pengetahuan tentang *Peer to peer lending*.
4. Diharapkan bagi penelitian dimasa yang akan datang, meneliti tentang penggunaan *peer to peer lending* yang lebih spesifik antara *peer to peer lending* untuk investasi atau *peer to peer lending* untuk peminjaman.